

A G E
DESKRIPSI
KARYA PENCIPTAAN MUSIK

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana terapan seni
Fakultas Seni Pertunjukan, ISBI Bandung

OLEH
IHSAN EKA FARHAAN
NIM. 191423028



PRODI ANGKLUNG DAN MUSIK BAMBU
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA (ISBI) BANDUNG
TAHUN 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

DESKRIPSI KARYA PENCIPTAAN MUSIK

AGE

Diajukan oleh:

IHSAN EKA FARHAAN

NIM. 191423028

Disetujui oleh pembimbing untuk mengikuti Ujian Akhir

Pada Program Sarjana Terapan

Fakultas Seni Pertunjukan ISBI Bndung

Bandung 2025

Pembimbing I



Moch. Gigin Ginanjar, M.Sn
NIP. 199201112022031005

Pembimbing II



Teguh Gumilar, S.Pd., M.Sn
NIP. 199007042019031006

Mengetahui,

Ketua Jurusan Musik Program Studi Angklung dan Musik Bambu



Dr. Hinhin Agung Daryana, S.Sn., M.Sn

NIP. 198307152014041002

LEMBAR PENGESAHAN

DESKRIPSI
KARYA PENCIPTAAN MUSIK

AGE
Diajukan oleh:
IHSAN EKA FARHAAN
NIM. 191423028

Telah dipertanggungjawabkan di depan Dewan Penguji
pada 4 Desember 2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji : Moch. Gigin Ginanjar, M.Sn

Penguji Ahli : Dr. Hinhin Agung Daryana, S.Sn., M.Sn

Anggota Penguji : Teguh Gumilar, S.Pd., M.Sn



Deskripsi karya penciptaan musik ini telah disahkan sebagai salah
satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Terapan Seni
(D-4) pada Jurusan Angklung dan Musik Bambu
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI)
Bandung

Mengetahui,

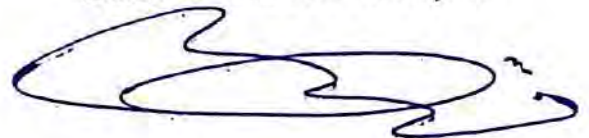
Ketua Jurusan Angklung dan Musik Bambu



Dr. Hinhin Agung Daryana, S.Sn., M.Sn
NIP. 198307152014041002

Bandung, 4 Desember 2025

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan



Dr. Ismet Ruchimat, S.Sen., M.Hum
NIP. 196811191993021002

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa Deskripsi Karya Penciptaan Musik yang berjudul "AGE" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan, pengutipan atau tindakan plagiat melalui cara- cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan akademik. Saya bertanggungjawab dengan keaslian karya ini dan siap menanggung resiko atau sanksi apabila dikemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini.

Bandung, 04 Desember 2025
Yang membuat pernyataan



Ihsan Eka Farhaan
NIM.191423028

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek ritme dalam karya *Pleura* karya King Gizzard and the Lizard Wizard sebagai sumber inspirasi dalam proses penciptaan karya musik. Karya *Pleura* dipilih karena memiliki karakter ritmis yang unik, khususnya melalui penggunaan perubahan birama, serta struktur ritme yang tidak konvensional. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan deskriptif analisis, melalui studi pustaka, observasi partitur, dan analisis audio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ritme dalam karya *Pleura* berperan penting dalam membentuk identitas musikal. Temuan ini kemudian diaplikasikan dalam proses penciptaan karya komposisi dengan mengadaptasi konsep ritme, struktur, dan pola permainan sebagai dasar pengembangan ide musikal. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa eksplorasi ritme dalam karya *Pleura* dapat menjadi referensi kreatif yang efektif dalam pengembangan karya musik.

Kata kunci: *Pleura*, ritme, analisis musik, penciptaan karya, komposisi musik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan deskripsi yang berjudul AGE ini dengan baik. Deskripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Angklung dan Musik Bambu ISBI Bandung. Penyusunan deskripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan tantangan. Namun, berkat dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga yang memberikan *support*.
2. Dr. Retno Dwimarwati, S. Sen., M. Hum selaku Rektor Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.
3. Dr. Ismet Ruchimat, S. Sen., M. Hum selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.
4. Dr. Hinhin Agung Daryana, S. Sn., M. Sn., selaku Ketua Jurusan Musik Prodi Angklung dan Musik Bambu Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.

5. Dr. Dinda Satya Upaja Budi , S. SKar., M. Hum selaku pembimbing akademik yang telah memberikan ilmu serta nasihat untuk menguatkan diri agar terus belajar dan tetap menyelesaikan proses perkuliahan selama ini di ISBI Bandung.
6. Moch. Gigin Ginanjar, M.Sn., Selaku pembimbing I karya Tugas Akhir yang telah memberikan Ilmu serta pengalaman untuk membantu memecahkan semua persoalan dalam proses karya Tugas Akhir.
7. Teguh Gumilar, S.Pd., M.Sn selaku Pembimbing II yang selalu membantu dalam proses penulisan karya Tugas Akhir dalam karya ini.
8. Seluruh dosen dan staf Jurusan Musik Bambu (ISBI) Bandung yang selalu memberikan dukungan, saran, dan kritik yang membangun hingga bisa terselesaikannya tugas akhir ini.
9. Terima kasih kepada Adi Yusuf Triguna yang telah membantu selama proses penulisan penciptaan karya musik untuk Tugas Akhir.
10. Terimakasih kepada seluruh teman – teman pendukung dalam karya ini dan teman – teman lainnya yang juga memberi *support*.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Ide Penciptaan	4
1.3 Tujuan Karya.....	5
1.4 Manfaat Karya	6
1.5 Kerangka Pemikiran	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Sumber Penciptaan Karya.....	9
2.1.1 Pleura	9
2.1.2 E-lidi	10
2.1.3 Changer.....	11
2.2 Pendekatan Teori.....	13
2.2.1 Ritme	13
2.2.2 Birama	14
2.2.3 Modus	14
2.2.4 Pentatonik.....	16

2.2.4	Modulasi.....	17
2.2.5	<i>Displacement</i>	17
2.2.6	<i>Tutti</i>	18
2.2.7	<i>Sequence</i>	19
BAB III METODE PENCIPTAAN KARYA.....		20
3.1	Deskripsi karya.....	20
3.1.1	Jenis Karya.....	20
3.1.2	Media Instrumen.....	21
3.1.3	Durasi.....	22
3.1.4	Penyampaian Karya.....	22
3.1.5	Bentuk Karya.....	22
3.2	Obyek Karya dan Analisa Obyek.....	23
3.2.1	Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.2.2	Perencanaan Konsep Kreatif dan Konsep Teknis.....	25
3.2.3	Proses Produksi Karya.....	25
BAB IV IMPLEMENTASI KARYA.....		28
4.1	Pembahasan implementasi karya.....	28
4.1.1	Bagian A.....	28
4.1.2	Bagian B.....	29
4.1.3	Bagian C.....	31
4.1.4	Bagian D.....	32
4.1.5	Bagian E.....	33
4.1.6	Bagian F.....	34
4.1.7	Bagian G.....	35
4.1.8	Bagian H.....	36
4.1.9	Bagian I.....	37
4.2	Teknik tatapentas.....	40
4.2.1	<i>Layout</i>	41

4.2.2 Pendukung	42
BAB V KESIMPULAN	43
5.1 Evaluasi.....	44
5.2 Rekomendasi.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
GLOSARIUM	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Notasi motif pleura menit 0.24-0.31	2
Gambar 1. 2 Notasi motif bar 23 - 26 dari karya A G E.....	3
Gambar 1. 3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	8
Gambar 2. 1 Notasi motif pleura menit 0.24-0.31.....	9
Gambar 2. 2 Notasi motif dari karya A G E.....	10
Gambar 2. 3 Pengembangan motif sekuen naik pada karya E-Lidi.....	11
Gambar 2. 4 Penerapan Sequene.....	11
Gambar 2. 5 Notasi Ritme intro pada karya A G E	13
Gambar 2. 6 Notasi Scale Phrygian dominant dengan tonal C	16
Gambar 2. 7 Notasi yang menggunakan Pentatonik pada karya A G E	16
Gambar 2. 8 Notasi modulasi pada karya A G E.....	17
Gambar 2. 9 Notasi Displacement pada karya A G E	18
Gambar 2. 10 Notasi Tutti pada karya A G E	19
Gambar 2. 11 Penerapan sequence pada karya AGE.....	19
Gambar 4. 1 Notasi motif bar ke-1 – 4 pada karya A G E.....	28
Gambar 4. 2 Notasi motif bar ke-9 – 12 pada karya A G E.....	29
Gambar 4. 3 Notasi motif bar ke-9 – 12 pada karya A G E.....	29
Gambar 4. 4 Notasi motif bar ke-13 – 16 pada karya A G E.....	30
Gambar 4. 5 Notasi motif bar ke-35 – 36 pada karya A G E.....	30
Gambar 4. 6 Notasi motif bar ke-38 – 39 pada karya A G E.....	31
Gambar 4. 7 Notasi motif bar ke-40 pada karya A G E.....	31
Gambar 4. 8 Notasi motif bar ke-45 – 48 pada karya A G E.....	32
Gambar 4. 9 Notasi motif bar ke-49 – 50 pada karya A G E.....	33
Gambar 4. 10 Notasi motif bar ke-55 – 57 pada karya A G E.....	33
Gambar 4. 11 Notasi bagan F pada karya A G E	34
Gambar 4. 12 Notasi motif tutti bagian F pada karya A G E	34
Gambar 4. 13 Notasi motif pentatonik pada karya A G E.....	35
Gambar 4. 14 Notasi motif sequence naik pada karya A G E.....	35
Gambar 4. 15 Notasi motif scale phrygian dominant pada karya A G E.....	36
Gambar 4. 16 Notasi motif Rebana pada karya A G E.....	37
Gambar 4. 17 Notasi motif scale phrygian dominant Bagian I.....	38
Gambar 4. 18 Notasi motif displacement Bagian I.....	39
Gambar 4. 19 Notasi motif tutti Bagian I	39
Gambar 4. 20 Tata pentas	41

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Media dan Instrumen.....	21
Tabel 3. 2 Bentuk Karya AGE.....	23
Tabel 4. 1 Proses Teknik tata pentas karya.....	40
Tabel 4. 2 Pendukung.....	42



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dalam proses penciptaan karya musik, pencarian ide merupakan hal penting di mana seorang komposer sering kali menggali inspirasi melalui apresiasi terhadap karya-karya musik yang sudah ada. Pada proses pencarian ide, penulis melakukan apresiasi karya *Pleura* yang dirilis Februari 2021 oleh Grup Band asal Australia *Kinggizard and the Lizard Wizard*. Bagi komposer karya *Pleura* ini cukup unik, karena di dalamnya ritme memegang peranan penting dalam membentuk keseluruhan struktur musik, karya musik dapat bergerak dan mengalir dari waktu ke waktu yang ditentukan oleh ritme. Selain itu, ritme merupakan suatu pengaturan bunyi dalam birama yang dikelompokkan menjadi ketukan dalam waktu. Ritme tidak hanya tentang ketukan dan durasi, ritme pula menjadi dasar pembentukan dan perpindahan ketukan (Nasution, 2016).

Begitu pula yang dikemukakan oleh Abhiyoga “Ritme musik erat kaitannya dengan sukat dan tempo yang berhubungan dengan

perhitungan waktu” (Abhiyoga, 2025). . Hal ini tampak jelas pada karya *Pleura* yang menggunakan not 1/8 dan not 1/16 dalam birama 7/8 dan 4/8, yang memberikan nuansa ritmis yang dinamis dan kompleks. Keunikan ritme ini menjadi fokus utama penulis untuk proses analisis karya, penulis melanjutkan ketahap analisa karya pada bagian intro yang telah ditentukan, kemudian penulis menggunakan bantuan aplikasi *musescore* untuk mempermudah pengamatan ritmis dan elemen musik dalam karya *pleura* dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Notasi motif pleura menit 0.24-0.31
(Transkripsi : Ihsan Eka Farhaan, MuseScore 2025)

Didapatkan, bahwa dalam karya *Pleura* yaitu menggunakan nada dasar 4# (E Mayor), terdapat modus *Aeolian*, penggunaan tempo 80 bpm dan menggunakan teknik pengembangan motif, yaitu *repetition* dan perpindahan sukat. Modus dalam arti yang paling umum mengacu pada pembentukan serangkaian nada tertentu, yang teratur dalam sebuah tangga nada, yang membentuk

dasar tonal dari suatu komposisi (Sema, 2019). Pada karya *Pleura* terdapat modus *Aeolian*, modus ini identik dengan skala *Natural Minor*, dengan pola interval 1-1/2-1-1-1/2-1-1 atau C# - D# - E - F# - G# - A - B. Hasil analisa tersebut menjadi ketertarikan penulis sebagai acuan ide. Berdasarkan hasil pengamatan, dalam karya AGE menerapkan teknik modulasi dari tonal G mayor ke tonal D mayor dalam birama 4/4.



Gambar 1. 2 Notasi motif bar 23 - 26 dari karya A G E
(Transkripsi : Ihsan Eka Farhaan, MuseScore 2025)

Berdasarkan pada gambar (2) di atas penulis mengembangkan motif dan birama dari karya musik *Pleura* menjadi motif melodi yang baru. Menggunakan nada dasar DO = G mayor, adapun teknik permainan *Canon* yang diaplikasikan pada instrumen carumba satu dan carumba dua dalam karya yang berjudul AGE. Karya AGE ini dibuat menggunakan nada dasar Do = G yang menggunakan modus *Dorian*. Berdasarkan pengamatan, nada dasar G memiliki nada-nada, seperti berikut ini: G-A-B-C-D-E-F#-G, dengan menggunakan modus *Dorian* tangga nada tersebut berubah menjadi A-B-C-D-E-F#-G-A. Pada karya ini *Scale Phrygian*

dominant (C) dan Pentatonik (C minor) juga digunakan guna memperkuat komposisi music dalam karya AGE. Dengan menggunakan nada dasar Do = G, nada yang dimainkan pada pembuka bagian awal karya terdapat nada A-G-D-E. dari nada tersebut penulis memilih nada A-G-E yang digunakan sebagai judul dari karya komposisi musik ini.

1.2 Rumusan Ide Penciptaan

Setelah melalui tahap analisis, penulis menciptakan sebuah komposisi musik yang terinspirasi dari motif yang terdapat pada gambar (1.) menit ke 0.24 – 0.31 dari karya *Pleura* sebagai fondasi utama. Fokus penggarapan penulis, adalah mengembangkan motif dan ritme pada gambar (2.) yang dikembangkan dengan menggunakan not 1 dan not 1/2, serta perubahan birama menjadi 3/4, 4/4, 6/4, 7/4, 8/4, 11/4, 12/4 dan 13/4 dari keseluruhan dalam karya AGE. Selain itu, karya ini menggunakan 3 modus diantaranya: G mayor *Dorian*, C *Phrygian dominant* dan tonal C minor Pentatonik, untuk memperkaya unsur melodi yang menggunakan teknik pengembangan melodi seperti repetisi, *displacement* dan *sequen*.

Komposisi musik ini dimainkan dengan menggunakan modus G mayor *Dorian*, *C Phrygian dominant* dan tonal C minor Pentatonik. Dalam karya ini, menggunakan alat musik bambu berupa tiga buah Carumba diatonis, carumba satu (B3 – D5), carumba dua dan tiga (F#3 – A5), serta gitar Oud sebagai pendamping melodi. Selain itu, instrumen lain yang turut digunakan meliputi Udu Pot, Buyung, Tabla, Rebana serta pendukung perkusi lainnya seperti *maracas*, *hand clap cymbal*, *sizzle cymbal*, *triangle* dan bass elektrik untuk instrumen low pada karya .

1.3 Tujuan Karya

Tujuan dari penciptaan karya musik tidak hanya terletak pada hasil akhir berupa komposisi, tetapi juga pada proses eksplorasi ide. Melalui karya ini, penulis berupaya menyampaikan gagasan ide musikal dari itnro karya *Pleura* yang bersumber melalui pengalaman, referensi, maupun interpretasi terhadap tema yang diangkat. Berikut tujuan dari karya penciptaan ini:

- 1) Membuat komposisi musik yang terinspirasi dari karya *Kinggizard and the lizard wizard – Pleura*.

- 2) Mengaplikasikan pengembangan motif dari karya pleura menggunakan modus *Dorian*, *phrygian dominant* dan Pentatonik dalam birama 3/4, 4/4, 6/4, 7/4, 8/4, 11/4, 12/4 dan 13/4 pada karya AGE.

1.4 Manfaat Karya

Karya musik yang dihasilkan dalam proses ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis. Lebih dari itu karya ini dapat memperkaya kajian dalam bidang penciptaan musik serta menjadi bahan analisis bagi penelitian selanjutnya.

- 1) Komposisi ini diharapkan menjadi repertoar baru dalam dunia seni musik dengan pendekatan teknik-teknik musikal yang inovatif, khususnya musik bambu.
- 2) Karya ini menjadi studi kasus yang berguna bagi mahasiswa dan praktisi musik untuk mempelajari penerapan teori musik.

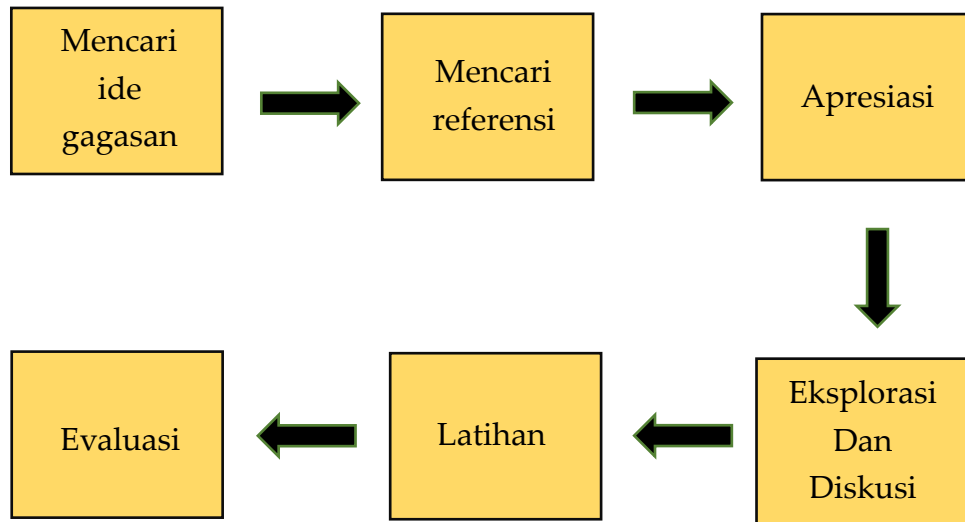
1.5 Kerangka Pemikiran

Melalui pemahaman terhadap kerangka pemikiran ini, tujuannya yaitu untuk mengarahkan proses penciptaan sekaligus

memberi dasar teoritis yang kuat untuk menganalisis dan mengembangkan ide-ide musikal yang ada.

- 1) Mencari ide gagasan melalui audio visual yang dijadikan acuan dalam berkarya.
- 2) Mencari referensi dari jurnal, dan buku , untuk memperkuat ide gagasan dan teori musik yang tentunya hal tersebut sangat membantu dalam terciptanya karya AGE.
- 3) Ada beberapa poin dalam tahap penggarapan karya, yaitu :
 - a) Apresiasi media online melalui youtube dan spotify
 - b) Pemilihan instrumen
 - c) Eksplorasi pembuatan karya menggunakan *DAW Logicpro*
 - d) Konsultasi dan diskusi
 - e) Latihan bersama pendukung
 - f) Evaluasi

Berikut bagan kerangka pemikiran dalam proses pembuatan karya ini :



Gambar 1. 3 Bagan Kerangka Pemikiran
(Dokumentasi Bagan: Ihsan Eka Farhaan, 2025)

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Sumber Penciptaan Karya

Proses pembuatan karya baru tentu saja perlunya referensi. Tahap ini penulis mereview dari 3 karya sebagai referensi pada proses pembuatan karya baru.

2.1.1 Pleura

Karya dari *King Gizard and the Lizard Wizard*. Dipublikasikan pada Februari 2021, dalam album *L.W.* Karya ini dijadikan sebagai referensi utama dalam pembuatan karya A G E. Setelah dianalisis motif menggunakan modus *Aeolian* pada menit ke 0.24-0.31 dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Notasi motif pleura menit 0.24-0.31
(Transkripsi : Ihsan Eka Farhaan, MuseScore 2025)

Penulis mencoba mengadopsi motif pada intro karya pleura yang bernada C# B C# B C# kedalam karya AGE lalu dikembangkan menggunakan tonal *G Dorian* dengan nada A

G A G A D E G G. Teknik pengembangan motif *displacement* dan perubahan birama 4/4 sebagai elemen pendukung pada karya ini.



Gambar 2. 2 Notasi motif dari karya A G E
(Transkripsi : Ihsan Eka Farhaan, MuseScore 2025)

Youtube:

<https://youtu.be/kPJm7IYMjJs?si=Q1SIwZ60tUqe6YhD>

2.1.2 E-lidi

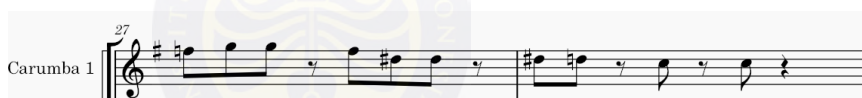
Karya musik dari Surya Sidik Jaya ini ditampilkan dalam Tugas Akhir Gelombang II Jurusan Musik/Prodi Angklung dan Musik Bambu secara langsung di Gedung Sunan Ambu ISBI Bandung 2023. Karya ini berdurasi 10 menit 16 detik, dalam karya ini menggunakan instrumen musik bambu sebagai instrumen utamanya, yakni tiga suling Sunda, suling bangsing sebagai instrumen yang memainkan melodi utama dan melodi pengiring dipadukan dengan instrumen band yang digunakan, yaitu *drumset*, bass elektrik,

dan *keyboard*. (Jaya, 2023, pp. 5-21). Karya E-lidi adalah salah satu contoh karya baru yang menerapkan teknik *sequene*.



Gambar 2. 3 Pengembangan motif sekuen naik pada karya E-Lidi
(Sumber: Surya Sidik Jaya ,2023)

Hal ini yang menjadi pertimbangan penulis untuk menerapkan teknik *sequene* guna memperjelas jembatan untuk melodi selanjutnya dan memperkuat pendekatan teori pada karya A G E.



Gambar 2. 4 Penerapan Sequene
(transkripsi: Ihsan Eka Farhan, 2025)

2.1.3 Changer

Karya musik dari Amelia Safitri yang berjudul *Changer* ini merupakan karya musik instrumental dengan format *Combo* atau ansambel besar. Karya ini ditampilkan dalam Tugas Akhir Gelombang II Jurusan Musik/Prodi Angklung dan Musik Bambu secara langsung di Gedung Sunan Ambu ISBI Bandung 21 November 2024. Karya ini berdurasi 9 menit 58 detik, Dalam karya *Changer* ini komposer

mengaplikasikan pada alat musik berupa satu Angklung *Toel*, empat Carumba F#2 - A4, dua Gitar Elektrik, satu Gitar Akustik, satu Gitar Bass, satu Keyboard, satu Drumset dan Vokal.

Sama halnya dengan karya E-Lidi, karya *Changer* menjadi contoh karya baru yang menerapkan pendekatan teori birama dan tempo. Birama yang digunakan pada karya *Changer* yaitu birama 3/4, 4/4, 5/4, 7/4 dan 9/4. Birama yang digunakan dalam karya musik yang penulis buat diantaranya yaitu 3/4, 4/4, 6/4, 7/4, 8/4, 11/4, 12/4 dan 13/4.

Youtube:

<https://youtu.be/CGBy2cx1Y8?si=80MRmodK10ahPNao>

2.2 Pendekatan Teori

Dalam proses pembuatan karya AGE tentunya tidak lepas dengan pendekatan teori, diantaranya :

2.2.1 Ritme

Ritme merupakan suatu pengaturan bunyi dalam birama yang dikelompokkan menjadi ketukan dalam waktu. Alunan bunyi yang teratur di dalamnya selalu kita temukan adanya pertentangan antar bagian yang dihasilkan dari panjang pendeknya not dan penekanan dalam ketukan. Pertentangan bunyi tersebut selalu terulang kembali dan teratur. Inilah yang disebut irama atau ritme (Sukohardi, 2017). Rangkaian gerak tersebut bisa dikembangkan menjadi sebuah melodi dan pola permainan instrumen yang bersifat perkusif. Sesuai dengan penjelasan, dalam karya AGE menggunakan pola ritme seperti berikut.



Gambar 2. 5 Notasi Ritme intro pada karya A G E
(Transkripsi : Ihsan Eka Farhaan, MuseScore 2025)

2.2.2 Birama

Birama adalah unsur penting dalam musik yang merujuk pada waktu dan irama yang menunjukkan jumlah ketukan dalam birama dan not mana yang dihitung dan menjadi satu tanda aksentuasi dengan pemberian tekanan (Yuniar P., 2022, p. 7) Penggunaan birama pada karya AGE dengan birama $3/4$, $4/4$, $6/4$, $7/4$, $8/4$, $11/4$, $12/4$ dan $13/4$.

2.2.3 Modus

Menurut Sema, modus *Dorian* yang juga dikenal sebagai Modus *Doris*, modus *Dorian* dari musik Abad Pertengahan serta modus *Dorian* dari tangga nada diatonik modal modern yang terhubung dengan tuts putih pada piano dari D ke D atau transposisinya, contohnya tangga nada dari C ke C tetapi nada E dan B-nya diturunkan setengah nada (Sema, 2019).

1) *Dorian*

Dorian merupakan modus yang berawal dari tingkat ke dua tangga nada mayor, serta memiliki karakteristik unik yaitu nada keenam yang dinaikkan (mayor) dan nada ketiga serta ketujuh yang

diturunkan (minor), menghasilkan interval 1-1/2-1-1-1-1/2-1 (Sema, 2019, p. 54). Contoh penerapan modus *Dorian* pada tangga nada G : G-A-B-C-D-E-F#-G, dengan menggunakan modus *Dorian* tangga nada tersebut berubah menjadi: A-B-C-D-E-F#-G-A. Digunakannya modus *Dorian* sebagai dasar dari pembentukan melodi dalam karya AGE.

2) *Phrygian Dominant*

Menurut Teguh Gumilar dan Rendi Alhusaini “Tangga nada hijaz bisa disebut juga dengan istilah *Phrygian dominant scale*, ialah mode kelima dari skala minor harmonik, yang kelima adalah yang dominan, atau juga tangga nada yang diubah, dominant flat 2 flat 6” (Teguh Gumilar, 2023, p. 22).

Penulis menggunakan tangga nada hijaz dengan tonal C sebagai modal untuk menciptakan beberapa melodi yang diterapkan dalam karya AGE. Dengan keterangan gambar sebagai berikut :



Gambar 2. 6 Notasi *Scale Phrygian dominant* dengan tonal C
(Transkripsi : Ihsan Eka Farhaan, MuseScore 2025)

2.2.4 Pentatonik

Harrison mengatakan bahwa “tangga nada pentatonik berasal dari tangga nada mayor yang dihilangkan nada ke-4 dan ke-7nya serta merupakan salah satu tangga nada yang secara luas digunakan dalam musik”. (Melisa Octaviana Santoso¹, p. 137). Modus ini di terapkan pada karya AGE yang dimainkan Carumba dalam bagan G, sebagai berikut:



Gambar 2. 7 Notasi yang menggunakan Pentatonik pada karya A G E
(Transkripsi : Ihsan Eka Farhaan, MuseScore 2025)

2.2.4 Modulasi

Modulasi adalah perubahan tangga nada dari keseluruhan lagu yang utuh. Dalam prakteknya sering ditemukan perubahan pada sebagian dari suatu lagu, karena adanya modulasi (Sukohardi, 2017). Dalam karya AGE ini, menggunakan modulasi yang pada awalnya menggunakan tangga nada G mayor selanjutnya diubah menjadi tangga nada D mayor.



Gambar 2. 8 Notasi modulasi pada karya A G E
(Transkripsi : Ihsan Eka Farhaan, MuseScore 2025)

2.2.5 *Displacement*

Perubahan yang ditandai dengan aksentuasi, nilai nada serta terjadi pada pergeseran ritme atau yang di sebut displacement, bisa terjadi pada naiknya call and response saat instrument lain di mainkan secara bersamaan. peristiwa tersebut bisa terjadi jika semua elemen itu di terapkan. (Ading Agusta, 2018). Teknik ini diterapkan dalam karya AGE

dengan jarak jeda $\frac{1}{2}$ ketuk yang dimainkan Carumba satu dan dua pada bagan A, seperti berikut:



Gambar 2. 9 Notasi Displacement pada karya A G E
(Transkripsi : Ihsan Eka Farhaan, MuseScore 2025)

2.2.6 *Tutti*

Menurut (Budi, 2021, p. 294) “*Tutti* yakni violin bermain secara bersamaan (kekuatan yang sama) dengan piano atau orkestra sebagai pengiring. Mereka bermain secara serentak sesuai dengan bagiannya masing-masing alias berpacu pada partitur yang dimainkan”. Dalam karya AGE penerapan teknik *tutti* muncul pada beberapa bagian yang berfungsi untuk transisi dari satu bagian ke bagian berikutnya dan penutup. Berikut penerapan *tutti* pada karya AGE.

The image shows a musical score for five parts: Carumba 1, Carumba 2, Carumba 3, El. B. (Electric Bass), and O. (Oboe). The score is in 13/4 time and begins at measure 40. The Carumba parts feature complex rhythmic patterns with many eighth and sixteenth notes. The El. B. part provides a steady bass line, and the O. part has a more melodic line with some rests.

Gambar 2. 10 Notasi Tutti pada karya A G E
(Transkripsi : Ihsan Eka Farhaan, MuseScore 2025)

2.2.7 Sequence

Menurut (Devindra, 2022, p. 154) “Sequence merupakan progresi berulang dengan menggunakan variasi harmoni pada beberapa bagian saat pengembangan motif. Teknik sequence juga dapat diartikan sebagai motif yang diulang dengan tingkat nada yang lebih tinggi atau rendah”. *Sequence* diterapkan pada karya AGE untuk pengembangan melodi, dengan contoh sebagai berikut:

The image shows two musical staves for Carumba 1. The first staff shows measures 25 and 26, and the second staff shows measures 27 and 28. The sequence is a melodic motif that is repeated in higher and lower registers across the two staves.

Gambar 2. 11 Penerapan sequence pada karya AGE
(Transkripsi: Ihsan Eka Farhaan,2025)

BAB III METODE PENCIPTAAN KARYA

3.1 Deskripsi karya

Karya ini diciptakan terinspirasi dari karya lagu " *Pleura* " menit ke 0.24 – 0.31. Dari intro tersebutlah yang dijadikan modal utama penulis untuk dikembangkan menjadi sebuah motif melodi menggunakan ritme, birama, modus dan modulasi yang disusun menjadi karya yang utuh. Adapun penjelasan lebih rinci tentang pembuatan dan deskripsi karya ini dijelaskan dalam beberapa poin penting sebagai berikut :

3.1.1 Jenis Karya

Karya musik AGE merupakan komposisi musik dengan format instrumental, menurut Robby, pemakaian alat musik yang tidak biasa dalam komposisi musik disebut instrumental modern. Sebagai contoh, hal ini dapat dilihat dalam karya "*One Study One Summary*" oleh John Psathas. Dalam karya ini John Psathas menggunakan beberapa instrumen yang unik, instrumen musik yang jarang seperti marimba, vibraphone, dan tabla, serta banyak alat perkusi yang terbuat dari logam. Serta tambahan teknologi

elektronik berupa looping sebagai irama pendukung melodi marimba (Robby, 2023). Dalam karya AGE menggunakan instrumen carumba sebagai media ungkap utama dan beberapa alat pendukung lainnya.

3.1.2 Media Instrumen

Instrumen	Jumlah	Keterangan
Carumba 1	1	Carumba satu (B3 – D5)
Carumba 2	1	Carumba dua (F#3 – A5)
Carumba 3	1	Carumba tiga (F#3- A5)
Bass elektrik	1	Bass elektrik 4 senar
Oud	1	Gitar oud 12 senar
Perkusi	1	Tabla Udu pot Buyung Cymbal Cymbal clap Tamborin Maracas
Rebana	6	Rebana

Tabel 3. 1 Media dan Instrumen
(Transkripsi:Ihsan Eka Farhaan 2025)

3.1.3 Durasi

Karya AGE ini berdurasi 7 menit 35 detik.

3.1.4 Penyampaian Karya

Karya AGE ini disajikan dalam Tugas Akhir Gelombang I 2025 Jurusan Musik/Prodi Angklung dan Musik Bambu secara langsung di Gedung Kesenian Sunan Ambu ISBI Bandung.

3.1.5 Bentuk Karya

Karya AGE ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

Bagian	Durasi	Bar	BPM
Bagian A	00:00-00:26	1-8	140
Bagian B	00:27-01:23	9-37	140
Bagian C	01:24-02:15	38-48	140
Bagian D	02:16-02:43	49-53	140
Bagian E	02:44-02:58	54-62	140
Bagian F	02:59-03:26	63-84	140
Bagian E'	03:27-03:43	85-94	140
Bagian G	03:44-04:59	95-138	140
Bagian H	05:00-06:12	139-183	140

Bagian I	06:13-07:35	184-225	130 > bar 225 (120)
----------	-------------	---------	------------------------

Tabel 3. 2 Bentuk Karya AGE
(Transkripsi:Ihsan Eka Farhaan 2025)

3.2 Obyek Karya dan Analisa Obyek

Karya musik ini menitikberatkan pada eksplorasi ritme yang terinspirasi dari karya *Pleura* pada menit ke 0.24 – 0.31. kemudian penulis membangun, melalui berbagai metode dan teknik musikal dengan menggunakan instrumen carumba sebagai media ungkap utama dan intsrumen pendukung lainnya Pendekatan ini bertujuan untuk memperluas fokus utama dalam karya.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pembuatan karya AGE tentunya penulis mencari data dari jurnal internet dan buku untuk memperkuat referensi konsep, ide gagasan dan ide musikal pada karya yang di garap. Penulis juga mencari referensi sumber lainnya seperti *audio visual* penampilan karya musik terkait dengan alat-alat musik yang digunakan dalam karya penulis. Dengan rincian sebagai berikut:

1. Pustaka

Pada tahap ini, penulis mencari beberapa jurnal internet yang sudah tertera pada daftar Pustaka melalui *google scholar*. Adapun buku yang dijadikan sumber referensi dalam ranah seni khususnya musik dengan judul “Teori Musik Umum (edisi revisi)” yang diterbitkan tahun 2011, disusun oleh Drs. Al. Sukohardi.

2. *Audio Visual*

Selain jurnal dan buku, penulis juga melakukan apresiasi guna menambah referensi yang menjadi acuan dalam karya AGE melalui media *Youtube*. Beberapa hasil apresiasi yang dijadikan bahan referensi seperti karya King Gizard And The Lizard wizard, A.R. Rahman dan Berklee College of Music. Sumber:

<https://youtu.be/kPJm7lYMjJs?si=heFGt8FtU8uJ1Yas>

<https://youtu.be/pZy8115sNXM?si=scjvd3w2WnnpSQ0->

<https://youtu.be/pEQWnDARLqU?si=yJ5qEk6VZt7K6iPo>

3.2.2 Perencanaan Konsep Kreatif dan Konsep Teknis

Langkah awal yang penulis lakukan adalah mencari ide gagasan dengan cara mengapresiasi karya lagu *Pleura*. Teknis dari penulisan ini mewujudkan suatu pengembangan dari melodi dan ritmik dengan menggunakan teori ritme, birama, modus dan modulasi pada karya ini yang dilakukan saat eksplorasi melalui alat musik carumba dan alat musik pendukung, sehingga menghasilkan suatu karya nada dan ritmik yang bisa dinikmati apresiator.

3.2.3 Proses Produksi Karya

Proses produksi karya AGE mengacu pada pendapat Alma M Hawkins, menjelaskan tahapan preoses produksi karya berawal dari eksplorasi, improvisasi dan pembentukan (Bandem, 2001). Namun pada karya AGE ini saya tambahkan proses evaluasi guna untuk memperbaiki tahapan yang dilakukan dalam pembuatan karya AGE yang berawal dari pencarian ide gagasan sampai penyajian karya, di antaranya:

A. Eksplorasi

Pada tahapan awal, penulis mengumpulkan referensi dari berbagai sumber dan mencoba menerapkan melodi yang telah dikembangkan ke dalam alat musik bambu, dengan bantuan menggunakan bantuan *DAW (digital audio workstation) Logicpro*. Dengan bantuan *DAW Logicpro*, mempermudah penulis untuk membuat suatu rangkaian motif, frase, periode, tema besar dan bagan lagu, menjadi karya yang utuh. Hasil *WAV* tersebut dibagikan dan menjadi *guide* pendukung untuk proses berlatih karya AGE.

B. Improvisasi

Tahap ini penulis melakukan improvisasi, tahapan ini saling berkaitan dengan eksplorasi. Pada tahap ini penulis melakukan improvisasi saat Latihan dengan pendukung apabila *guide WAV* hasil eksplorasi sulit dimengerti, selain itu penambahan instrumen kerap dilakukan untuk menambah motif dan bunyi, sehingga membentuk struktur musik pada karya AGE.

C. Pembentukan

Pembentukan karya AGE dilakukan Setelah tahap eksplorasi dan improvisasi, pada tahap ini penulis menggunakan instrumen 1 set Carumba diatonis (B3-D5) dan 2 set carumba diatonis (F#3-A5). Ketiga instrumen musik bambu tersebut memiliki fungsinya masing-masing di antaranya, carumba (B3-D5) berfungsi sebagai melodi utama, 2 set carumba (F#3-A5) berfungsi sebagai harmoni pengiring melodi utama. Adapun teori-teori musik yang digunakan tertera pada (2.2) dalam karya AGE.

D. Evaluasi

Pada tahap evaluasi, penulis melakukan *sharing* dan bertukar pendapat dengan pendukung, dosen pembimbing dan teman sebaya mengenai karya AGE. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan dari keseluruhan baik dari penulisan dan karya AGE, dengan capaian karya AGE menjadi suatu karya yang utuh.

BAB IV IMPLEMENTASI KARYA

4.1 Pembahasan implementasi karya

Karya ini terbagi menjadi 9 bagian, dengan rincian penjelasan perbagannya sebagai berikut:

4.1.1 Bagian A

Bagian ini diawali oleh permainan Carumba 2 menggunakan tonal G mayor, dinamika *mezzo-forte* dan tempo 140 BPM pada bar ke-1 dengan repetisi 1 kali. Kemudian dilanjut dengan masuknya Carumba 1 pada bar ke-3 menggunakan teknik *Displacement* yang diulang sebanyak 1 kali. Carumba 1 dan 2 memainkan melodi berbasis *Dorian*.

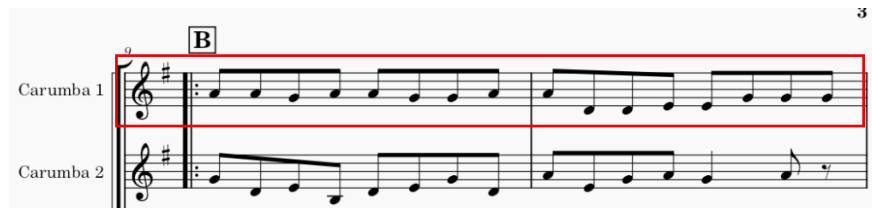


The image shows a musical score for two Carumba parts. The score is in G major (one sharp) and 4/4 time. The tempo is marked as 140 BPM. The key signature is G major. The score is marked with 'mf' (mezzo-forte). The notation is in treble clef. The score is divided into two parts: Carumba 1 and Carumba 2. Carumba 1 starts on measure 3, and Carumba 2 starts on measure 1. The notation is marked with 'mf' (mezzo-forte). A green box highlights the first four measures of the piece.

Gambar 4. 1 Notasi motif bar ke-1 – 4 pada karya A G E
(Transkripsi : Ihsan Eka Farhaan, MuseScore 2025)

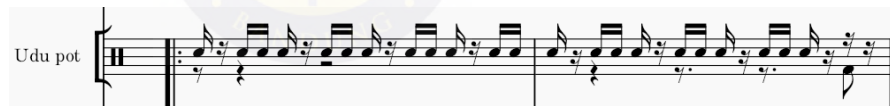
4.1.2 Bagian B

Pada Bagian B, terjadi beberapa perkembangan pada bar 9, terdapat penggabungan motif Carumba 1 dan Carumba 2, yang kemudian motif tersebut diterapkan pada Carumba 1 di beri tanda warna merah.



Gambar 4. 2 Notasi motif bar ke-9 – 12 pada karya A G E
(Transkripsi : Ihsan Eka Farhaan, MuseScore 2025)

Instrumen udu pot mulai masuk dan berfungsi sebagai bagian dari *rhythm section*.



Gambar 4. 3 Notasi motif bar ke-9 – 12 pada karya A G E
(Transkripsi : Ihsan Eka Farhaan, MuseScore 2025)

Selanjutnya, terjadi modulasi dari G ke D pada bar 13, sebelum akhirnya kembali ke tonal G pada bar 15.

The image shows two staves of musical notation. The top staff is labeled 'Carumba 1' and the bottom staff is labeled 'Carumba 2'. Above the first staff, 'Tonal D' is written above a green box covering bars 13 and 14, and 'Tonal G' is written above a red box covering bar 15. The music consists of eighth and sixteenth notes.

Gambar 4. 4 Notasi motif bar ke-13 – 16 pada karya A G E
(Transkripsi : Ihsan Eka Farhaan, MuseScore 2025)

Pada bagian B akhir , terdapat perubahan birama dari 4/4 ke 6/4 pada bar 35, kemudian kembali ke 4/4 pada bar 36, yang diikuti dengan penerapan *Tutti* sebagai penegas transisi menuju bagan selanjutnya.

The image shows six staves of musical notation. The staves are labeled 'Carumba 1', 'Carumba 2', 'Carumba 3', 'El. B.', 'O.', and 'Udu pot'. A green box highlights the time signature change from 4/4 to 6/4 at the beginning of bar 35. The music is in G major and features various rhythmic patterns.

Gambar 4. 5 Notasi motif bar ke-35 – 36 pada karya A G E
(Transkripsi : Ihsan Eka Farhaan, MuseScore 2025)

4.1.3 Bagian C

memauski bagian C, perubahan birama menjadi elemen struktural yang menonjol. Perubahan tersebut dimulai pada bar 38 dengan birama 11/4, kemudian bergeser menjadi 12/4 pada bar 39, dan kembali berubah menjadi 13/4 dengan penerapan unison pada bar 40, menciptakan suasana ritmis yang terus berkembang dan tidak stagnan.

Gambar 4. 6 Notasi motif bar ke-38 – 39 pada karya A G E
(Transkripsi : Ihsan Eka Farhaan, MuseScore 2025)

Gambar 4. 7 Notasi motif bar ke-40 pada karya A G E
(Transkripsi : Ihsan Eka Farhaan, MuseScore 2025)

Akhir bagian C pada bar 45-48 birama Kembali menjadi 4/4 diawali dengan bass diikuti dengan instrument lainnya.

The image shows a musical score for four instruments: Carumba 1, Carumba 2, Carumba 3, and El. B. The score begins at bar 45. Carumba 1 starts with a series of eighth notes in the third measure. Carumba 2 and Carumba 3 have rests in the first two measures, followed by rhythmic patterns in the third measure. El. B. has a rhythmic pattern in the first measure, followed by rests in the subsequent measures. The time signature is 4/4.

Gambar 4. 8 Notasi motif bar ke-45 – 48 pada karya A G E
(Transkripsi : Ihsan Eka Farhaan, MuseScore 2025)

4.1.4 Bagian D

Pada Bagian D, *rhythm section* mengalami transformasi. Pada bar 49–53, pola ritmis disusun melalui penggunaan triangle dan table di beri tanda warna hijau, carumba 2 sebagai chord 1-3 diberi tanda warna merah. Bagian ini perubahan birama terjadi pada setiap bar, dari birama 8/4, 7/4, dan 3/4. Bagian diakhiri dengan birama 4/4 di bar 54.

The image displays a musical score for a piece in 4/4 time, spanning measures 49 to 50. The score is arranged in two systems. The first system (measures 49-50) includes parts for Carumba 1, Carumba 2, Carumba 3, El. B., O., Udu pot., Trg., Hd. Clp., Mrcs., and Tabla. A red box highlights the Carumba 1 part in the first system, and a green box highlights the Trg., Hd. Clp., Mrcs., and Tabla parts in the second system. The Carumba 1 part in the second system is also highlighted with a red box. The Carumba 2 and 3 parts are consistent across both systems. The El. B. and O. parts are also consistent. The Udu pot. part is silent in both systems. The Trg., Hd. Clp., and Mrcs. parts are silent in the second system. The Tabla part is consistent across both systems.

Gambar 4. 9 Notasi motif bar ke-49 – 50 pada karya A G E
(Transkripsi : Ihsan Eka Farhaan, MuseScore 2025)

4.1.5 Bagian E

Carumba 1, Bass dan Oud bermain secara *tutti*, dalam birama 4/4 di beri tanda warna hijau.

The image displays a musical score for a piece in 4/4 time, spanning measures 55 to 57. The score is arranged in two systems. The first system (measures 55-57) includes parts for Carumba 1, Carumba 2, Carumba 3, El. B., and O. A green box highlights the Carumba 1, 2, and 3 parts in the first system, and the El. B. and O. parts in the second system. The Carumba 1 part in the second system is also highlighted with a green box. The Carumba 2 and 3 parts are consistent across both systems. The El. B. and O. parts are also consistent.

Gambar 4. 10 Notasi motif bar ke-55 – 57 pada karya A G E
(Transkripsi : Ihsan Eka Farhaan, MuseScore 2025)

4.1.6 Bagian F

Bagian F tempo tetap berada di 140 BPM, dalam birama 3/4. Carumba 2 dan Carumba 3 sebagai dasar harmoni dengan menggunakan chord A dim, sepanjang bar 63-82 di beri tanda warna merah. Bagian F diakhiri dengan *tutti* pada bar 83-84.

The image shows a musical score for three Carumba instruments. The tempo is 140 BPM and the time signature is 3/4. A red box highlights the notation for Carumba 2 and Carumba 3 from bar 63 to 82. The score concludes with a 'tutti' marking at the end of the section.

Gambar 4. 11 Notasi bagian F pada karya A G E
(Transkripsi : Ihsan Eka Farhaan, MuseScore 2025)

The image displays a musical score for a 'tutti' motif. It includes parts for Carumba 1, Carumba 2, Carumba 3, El. B., O., Udu pot, Trgl., Hd. Clp., Mrs., and Tabla. The motif is marked with 'sf' (sforzando) and starts at bar 83.

Gambar 4. 12 Notasi motif *tutti* bagian F pada karya A G E
(Transkripsi : Ihsan Eka Farhaan, MuseScore 2025)

4.1.7 Bagian G

Bagian G memasuki penerapan pentatonik C minor, di mana Carumba 1 menjadi elemen utama dalam pengolahan motif pada bar 95–122.



Gambar 4. 13 Notasi motif pentatonik pada karya A G E
(Transkripsi : Ihsan Eka Farhaan, MuseScore 2025)

Pada bar 123–138, menerapkan *sequence* naik, melodi bergerak naik satu oktaf meningkatkan intensitas, kecerahan warna suara, dan memberikan kesan bahwa bagian ini mencapai salah satu puncak komposisi.



Gambar 4. 14 Notasi motif *sequence* naik pada karya A G E
(Transkripsi : Ihsan Eka Farhaan, MuseScore 2025)

4.1.8 Bagian H

Bagian H menampilkan suasana yang khas melalui penggunaan *scale Phrygian dominant* pada bar 139–160, memberikan karakter dengan nuansa timur tengah. Pada bar 161–182, fokus berpindah pada improvisasi gitar oud, yang menjadi pusat ekspresi pada bagian ini. Improvisasi tersebut memperkaya tekstur melodis permainan instrumen oud.

The image displays a musical score for a piece titled 'Bagian H'. The score is written for a multi-instrument ensemble. The instruments listed on the right side of the score are: Carumba 1, Carumba 2, Carumba 3, El. B. (Electric Bass), O. (Oud), Udu pot (Udu pot), Trgl. (Triangle), Hd. Clp. (Hand Clap), Mres. (Maracas), Tabla, Rebana 1, Rebana 2, and Rebana 3. The score shows a specific motif in the first few measures, marked with a box 'H' and a measure number '141'. The motif is a scale in the Phrygian dominant mode, characterized by a half-step between the second and third degrees of the scale. The score is transcribed by Ihsan Eka Farhaan in 2025 using MuseScore.

Gambar 4. 15 Notasi motif *scale phrygian dominant* pada karya A G E
(Transkripsi : Ihsan Eka Farhaan, MuseScore 2025)

4.1.9 Bagian I

Bagian I berfungsi sebagai bagian penutup struktur besar karya. Pada bar 183, instrumen rebana mulai masuk dan memberikan warna ritmis tambahan dengan menerapkan teknik *displacement*.



Gambar 4. 16 Notasi motif Rebana pada karya A G E
(Transkripsi : Ihsan Eka Farhaan, MuseScore 2025)

Selanjutnya, pada bar 190–213, Carumba 1 dan oud bermain *tutti* memainkan melodi yang sama menggunakan *scale Phrygian Dominant* dalam tempo 130 BPM.

The image displays a musical score for a piece titled "scale phrygian dominant" in Bagian I, measures 214-224. The score is arranged in a multi-staff format. On the left side, there are several staves, some of which are empty, suggesting they might be for additional instruments or are placeholders. On the right side, the instruments are listed vertically: Carumba 1, Carumba 2, Carumba 3, El. B., O., Udu pot., Trgl., Hd. Clp., Mrs., Tabla, Rebana 1, Rebana 2, Rebana 3, and Rebana 4. The notation includes various musical symbols such as notes, rests, and bar lines, indicating the timing and pitch of the music. A vertical line is drawn through the score, separating the left and right sides. The score is presented in a clean, professional layout with a light background.

Gambar 4. 17 Notasi motif *scale phrygian dominant* Bagian I
(Transkripsi : Ihsan Eka Farhaan, MuseScore 2025)

Pada bar 214–224, komposisi menampilkan teknik *displacement* pada gitar oud dan Carumba 1, 2, serta 3, sehingga membentuk lapisan melodi yang saling mengejar.

Musical score for Gambar 4.18, showing notation for displacement motif in Part I. The score includes five staves: Carumba 1, Carumba 2, Carumba 3, El. B., and O. The music is in 5/4 time and features complex rhythmic patterns with various note values and rests.

Gambar 4. 18 Notasi motif *displacement* Bagian I
(Transkripsi : Ihsan Eka Farhaan, MuseScore 2025)

Bagian ini ditutup dengan perubahan menuju tempo 120 BPM, birama 5/4, dan diakhiri dengan *tutti* sebagai penegasan akhir keseluruhan karya.

Musical score for Gambar 4.19, showing notation for *tutti* motif in Part I. The score includes five staves: Carumba 1, Carumba 2, Carumba 3, El. B., and O. The music is in 5/4 time, marked with a tempo of 120 BPM, and features a dense, rhythmic texture.

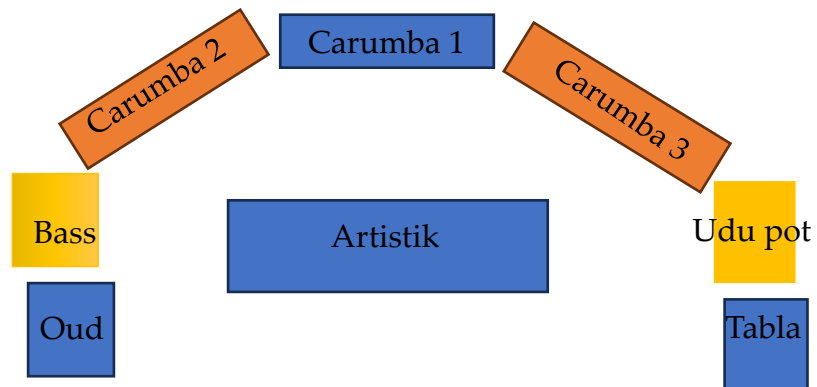
Gambar 4. 19 Notasi motif *tutti* Bagian I
(Transkripsi : Ihsan Eka Farhaan, MuseScore 2025)

4.2 Teknik tatapentas

NO	NAMA KEGIATAN	PERENCANAAN AWAL	PERUBAHAN RENCANA
1	Rancangan konsep awal	Intisari konsep awal, bermula dari pendakian, Langkah kaki yang di jadikan ide musikal pengembangan ritme.	Merubah ide musikal yang terinspirasi dari lagu <i>Pleura</i> .
2	Menentukan Judul Karya	Sejak awal sudah menentukan AGE sebagai judul karya.	Tidak ada perubahan
3	Penentuan Instrumen	Awal pemilihan instrumen dengan tiga-set Carumba, Bass electric, gitar OUD, Udu pot, dan Tabla	Penambahan Instrumen bertambah seperti maracas, cymbal, triangle, dan rebana
4	Jadwal Latihan	Senin dan Rabu di jam 19:00-22:00 Kamis 22:00-00:00	Tidak ada perubahan jadwal, terkecuali bimbingan dengan pembimbing I
5	RAB	Pada awal proses bulan januari, penulis menargetkan Rp.150.000./latihan	Setelah berjalan 1 bulan Latihan, perubahan biaya menjadi Rp.200.000.- 250.000./latihan

Tabel 4. 1 Proses Teknik tata pentas karya
(Transkripsi:Ihsan Eka Farhaan 2025)

4.2.1 *Layout*



Gambar 4. 20 Tata pentas
(Transkripsi: Ihsan Eka Farhaan 2025)

Chanel list

Carumba 1 – dynamic (2)

Carumba 2 – dynamic (2)

Carumba 3 – dynamic (2)

Bass – output jek + DI

Oud – output jek + DI

Tabla – sm 57 (1) dan sm 58 (1)

Udu pot – sm 57 (1) dan sm 58 (1)

4.2.2 Pendukung

no	Nama	Keterangan
1.	Muhammad Yuda Bimantara	Mahasiswa aktif semester 8 di jurusan Karawitan, ISBI Bandung. Dalam karya komposisi musik AGE ini memainkan Bass elektrik.
2.	Muhammad Hafid Ilham Hidayat	Mahasiswa aktif semester 8 di jurusan Karawitan, ISBI Bandung. Dalam karya komposisi musik AGE ini memainkan Gitar OUD.
3.	Muhammad Adzan Ashari	Mahasiswa aktif semester 8 di jurusan Musik, ISBI Bandung. Dalam karya komposisi musik AGE ini memainkan Carumba F#3-A5.
4.	Gungun Gunawan	Mahasiswa aktif semester 2 di jurusan Musik, ISBI Bandung. Dalam karya komposisi musik AGE ini memainkan Carumba F#3-A5.
5.	Riquelme Pasha Mauri	Mahasiswa nonaktif angkatan 2021 Dalam karya komposisi musik AGE ini, memainkan medium musik Udu pot.
6.	Jaka Ramadhan	Mahasiswa nonaktif angkatan 2021 Dalam karya komposisi musik AGE ini, memainkan medium musik Tabla.

Tabel 4. 2 Pendukung
(Transkripsi:Ihsan Eka Farhaan 2025)

BAB V

KESIMPULAN

Penciptaan karya musik A G E berangkat lewat pengalaman penulis dari proses apresiasi terhadap karya *Pleura* (King Gizzard and the Lizard Wizard), khususnya motif pada menit 0.24–0.31 yang menjadi pondasi utama eksplorasi ritmis dan melodi. Melalui proses analisis, eksplorasi, improvisasi, hingga pembentukan, karya ini berkembang menjadi komposisi instrumental yang memanfaatkan instrumen Carumba sebagai media ungkap utama serta beberapa instrumen pendukung lainnya.

Secara musikal, karya AGE berhasil menggabungkan elemen ritme, birama, modulasi, serta penerapan tiga modus—*Dorian*, *Phrygian Dominant*, dan *Pentatonik C minor* serta Pergantian birama yang beragam (3/4, 4/4, 6/4, 7/4, 8/4, 11/4, 12/4, dan 13/4) menghasilkan karakter ritmis yang hidup dan progresif, sementara teknik pengembangan motif seperti repetisi, canon, dan unison memberikan koherensi pada keseluruhan karya. Dengan demikian, karya AGE tidak hanya menjadi produk kreatif, tetapi juga menjadi kontribusi bagi pengembangan repertoar musik bambu dan kajian penciptaan musik di lingkungan akademik.

5.1 Evaluasi

Dalam proses penciptaan karya AGE, terdapat beberapa temuan dan catatan evaluasi yang muncul sepanjang proses eksplorasi hingga penyajian akhir:

1. Pada tahap ini, penulis membutuhkan proses adaptasi yang cukup panjang untuk mengeksplor motif dari karya *Pleura* ke dalam karakter instrumen carumba. Karakteristik instrumen membuat beberapa motif perlu disesuaikan kembali agar tetap relevan dengan ide dasar karya.
2. Penggunaan banyak perubahan birama memberi warna kreatif, namun menimbulkan tantangan teknis bagi penulis juga para pendukung, terutama dalam menjaga konsistensi ketukan. Terkadang penulis melakukan latihan subdivisi carumba hingga seluruh pemain terbiasa dengan transisi birama yang intens.
3. Eksplorasi instrument bambu, keterbatasan variasi dinamika dan sustain pada carumba memaksa penulis untuk memperkuat pendekatan ritmis ketimbang melodi.
4. Proses kolaborasi, penulis menemukan bahwa beberapa bagian membutuhkan penyederhanaan pola atau revisi agar lebih efektif saat dipentaskan. Diskusi intens dengan dosen

pembimbing dan teman sebaya memberikan dampak positif terhadap perbaikan struktur karya.

5. Konsistensi pada penyajian, beberapa aspek teknis seperti keseimbangan dinamika antar-instrumen dan keakuratan tempo menjadi perhatian penting.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman dan evaluasi selama proses penciptaan karya AGE, berikut beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan karya selanjutnya:

1. Penulis menyarankan pengembangan eksplorasi instrument bambu, agar penelitian lanjutan lebih berfokus pada eksplorasi timbre dan teknik permainan carumba atau instrumen bambu lainnya.
2. Apabila menggunakan birama campuran sebaiknya dilengkapi dengan pendekatan pedagogis bagi pemain, misalnya melalui latihan subdivisi ketukan atau pendekatan ritmis lain agar proses latihan lebih efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Abhiyoga, D. (2025). PENGARUH RITME DALAM MUSIK TERHADAP PSIKOLOGI MANUSIA. *widyasaripress*, 30.
- Ading Agusta, M. a. (2018). Call And Response Pada Instrumen Drumset Dalam Format Ansembel Jazz. *Jurnal Tugas Akhir*, 14.
- Bandem, I. M. (2001). Metodologi Penciptaan Seni. *Karya Cipta Seni Pertunjukan*, 464.
- Budi, S. S. (2021). Analisis Teknik Permainan Violin Concerto In G Minor 3rd Movement Karya Antonio Vivaldi. *Repertoar*, Vol.1 No. 2, Januari 2021, 294.
- Devindra, A. F. (2022). Analisis Motif Melodi Bagian Eksposisi Pada Flute Concerto No.2 in D Major K.314 1st Movement Karya W.A. Mozart. *Repertoar*, Vol.3 No. 1, Juli 2022, 154.
- Gusmanto, R. (2020). MODUL MELODI DAN RHYTHM. *Institut Seni Budaya Aceh*, 12.
- Jaya, S. S. (2023). *E-Lidi*. Bandung: Institut Seni Indonesia Bandung.
- Melisa Octaviana Santoso¹, J. T. (Vol. 18, No. 2 : September 2022). PENERAPAN TANGGA NADA PENTATONIK DALAM IMPROVISASI LAGU TAKARAJIMA KARYA HIROTAKA IZUMI. *Selonding Jurnal Etnomusikologi*, 137.
- Nasution, R. A. (2016). Pembelajaran Seni Musik Bagi Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Raudhah*, 15.
- Robby, F. (2023). Menjelajahi Komposisi Musik Instrumental Kontemporer: Teknik dan Tren di Era Modern. *Jurnal Sendratasik*, 147.
- Safitri, A. (2024). *Changer*. Bandung.
- Saputra, A. Y. (2015). KARYA MUSIK " a-KU-DALAM TINJAUAN BENTUK MUSIK". *Bahasa dan Seni*, 5-6.
- Sema, D. (2019). MODUS DORIAN: SEBUAH ALTERNATIF BAGI PENCIPTAAN HYMN. *Sekolah Tinggi Theologia Abdiel*, 54.

- Sema, D. (2019). MODUS DORIAN: SEBUAH ALTERNATIF BAGI PENCIPTAAN HYMN. *Sekolah Tinggi Theologia Abdiel*, 52.
- Sukohardi, A. (2017). *Teori Musik Umum*. jln. Ahmad Jazuli 2, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Teguh Gumilar, R. A. (2023). Kajian Musikologis Terhadap Komposisi Musik Angklung Toel dan Maqam Hijaz. *Promusika volume 11, no 1, 22*.
- Yuniar P., S. K. (2022). Sejarah Musik Sebagai Dasar Pengetahuan Dalam Pembelajaran Teori Musik. *Musik dan Pendidikan Musik Vol. 3 , 7*.



GLOSARIUM

A

A G E : Judul karya komposisi musik yang muncul dari nada A-G E yang dimainkan pada pembuka bagian awal karya dengan nada dasar Do = G.

Aeolian : Modus yang identik dengan skala Natural Minor, dengan pola interval 1-1/2-1-1-1/2-1-1.

Augmentasi : Salah satu teknik pengembangan melodi yang digunakan dalam karya.

B

Bass Elektrik : Instrumen low (nada rendah) dalam karya. Menggunakan Bass elektrik 4 senar.

Birama : Unsur penting dalam musik yang merujuk pada waktu dan irama yang menunjukkan jumlah ketukan dalam birama dan not mana yang dihitung dan menjadi satu tanda aksentuasi dengan pemberian tekanan.

BPM : Satuan untuk menentukan tempo dalam musik, misalnya 140 BPM.

Buyung : Salah satu instrumen perkusi yang digunakan dalam karya.

C

Canon : Teknik permainan/pengembangan melodi dan komposisi, di mana satu melodi dimainkan secara berurutan atau berlapis oleh beberapa instrumen (Carumba 1 dan 2).

Carumba : Alat musik bambu diatonis yang digunakan sebagai media ungkap utama. Terdapat Carumba 1 (B3-D5) dan Carumba 2 dan 3 (F#3-A5).

D

DAW : Aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan penulis untuk mempermudah membuat suatu rangkaian motif, frase, periode, tema besar, dan bagan lagu selama proses eksplorasi.

Dorian : Modus yang berawal dari tingkat kedua tangga nada mayor, yang memiliki karakteristik nada keenam dinaikkan (mayor) dan nada ketiga serta ketujuh diturunkan (minor), menghasilkan interval 1-1/2-1-1-1-1/2-1.

I	
Interval Change	: Teknik pengembangan motif yang digunakan untuk mengubah motif melodi.
M	
Mezzo-forte (mf)	:Dinamika musik yang berarti agak keras, digunakan pada bar ke-1 Bagan A.
Modulasi utuh.	:Perubahan tangga nada dari keseluruhan lagu yang utuh.
Modus	:Pembentukan serangkaian nada tertentu, yang teratur dalam sebuah tangga nada, yang membentuk dasar tonal dari suatu komposisi.
O	
Oud	:Gitar oud 12 senar, digunakan sebagai pendamping melodi dalam karya.
P	
Pentatonik	:Salah satu modus (C minor) yang digunakan untuk memperkaya unsur melodi dalam karya.
Phrygian Dominant	: Disebut juga Tangga nada Hijaz , ialah mode kelima dari skala minor harmonik, atau tangga nada yang diubah (dominant flat 2 flat 6).
R	
Rebana	:Instrumen yang mulai masuk pada bar 183 dan memberikan warna ritmis tambahan.
Repetition	:Teknik pengembangan motif, di mana motif diulang.
Retrograte	:Teknik pengembangan motif di mana urutan nada dimainkan terbalik.
Rhythm Change	:Teknik pengembangan motif yang digunakan untuk mengubah ritme.
Rhythm Section	:Bagian dalam ansambel musik yang menyediakan ritme, harmoni, dan low frequency, di mana instrumen Udu Pot mulai berfungsi sebagai bagian dari rhythm section.
Ritme	:Suatu pengaturan bunyi dalam birama yang dikelompokkan menjadi ketukan dalam waktu, dihasilkan dari panjang pendeknya not dan penekanan dalam ketukan.

T

Tabla :Salah satu instrumen perkusi yang digunakan dalam karya.

U

Udu Pot :Instrumen perkusi yang digunakan dalam karya dan berfungsi sebagai bagian dari rhythm section.

Unison :Teknik pengembangan melodi di mana dua atau lebih bagian musik dimainkan pada nada atau oktaf yang sama, sering digunakan sebagai penegas transisi.



LAMPIRAN

AGE

Ihsan Eka Farhaan

A ♩ = 140

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

Electric Bass

Oud

Udu pot

Triangle

Hand Clap

Maracas

tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

2

5

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrcs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

B

9

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrcs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

4

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

The image shows a musical score for a traditional ensemble. It consists of 13 staves. The first three staves are for Carumba 1, Carumba 2, and Carumba 3, all in treble clef with a key signature of one sharp (F#). The fourth staff is for El. B. in bass clef. The fifth staff is for O. in treble clef. The sixth staff is for Udu pot, which has a complex rhythmic pattern. The seventh staff is for Trgl. with a simple rhythmic pattern. The eighth staff is for Hd. Clp. with a simple rhythmic pattern. The ninth staff is for Mrs. with a simple rhythmic pattern. The tenth staff is for Tabla in bass clef. The eleventh, twelfth, and thirteenth staves are for Rebana 1, Rebana 2, and Rebana 3, all with simple rhythmic patterns. A watermark for Institut Teknologi Bandung is visible in the background.

13

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrcs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

The image shows a musical score for a piece titled 'Carumba'. It consists of 13 measures. The score is written for multiple instruments and voices. The key signature is one sharp (F#) and the time signature is 4/4. The instruments listed are Carumba 1, Carumba 2, Carumba 3, El. B. (Electric Bass), O. (Oboe), Udu pot (Udu pot), Trgl. (Triangle), Hd. Clp. (Hand Clap), Mrcs. (Maracas), Tabla, Rebana 1, Rebana 2, Rebana 3, and Rebana 4. The Carumba parts are in the treble clef, while El. B. and Tabla are in the bass clef. The Udu pot part is in a different clef, likely a snare drum. The Trgl., Hd. Clp., Mrcs., and Rebana parts are represented by vertical lines and dots, indicating their rhythmic patterns. A large watermark of the Institut Budaya Indonesia Bandung is visible in the background.

6

15

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

17

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrcs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

The musical score is for a piece in G major (one sharp). It features three Carumba parts (1, 2, and 3) and an El. B. (Electric Bass) part, all of which play a melodic line with triplets in the second measure. The O. (Oboe) part is silent. The Udu pot (Udu pot) part plays a rhythmic pattern of eighth notes. The Trgl. (Triangle), Hd. Clp. (Hand Clap), Mrcs. (Maracas), Tabla, and four Rebana (Drum) parts are all silent throughout the piece.

8

19

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

21

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

10

23

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

25

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

12

27

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrcs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

29

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

The musical score is written for a 13-piece ensemble. It features three Carumba parts (1, 2, and 3) in treble clef with a key signature of one sharp (F#). Carumba 1 is mostly silent. Carumba 2 and 3 play melodic lines. The El. B. (Electric Bass) part is in bass clef. The O. (Oud) part is in treble clef. The Udu pot (Udu) part is in a high register with a complex rhythmic pattern. The Trgl. (Triangle) part is in a high register. The Hd. Clp. (Hand Clap) part is in a high register. The Mrs. (Maracas) part is in a high register. The Tabla part is in bass clef. The four Rebana (Drum) parts are in a high register.

14

31

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

33

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrcs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

16

35

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrcs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

Musical score for Carumba 1, 2, 3, El. B., O., Udu pot, Trgl., Hd. Clp., Mrs., Tabla, Rebana 1, 2, 3, 4. The score is in 4/4 time and starts at measure 37. The instruments are arranged vertically from top to bottom: Carumba 1, Carumba 2, Carumba 3, El. B., O., Udu pot, Trgl., Hd. Clp., Mrs., Tabla, Rebana 1, Rebana 2, Rebana 3, and Rebana 4. The score is in G major (one sharp) and 4/4 time. The Carumba parts feature a mix of eighth and quarter notes, while the Udu pot part features a rhythmic pattern of eighth notes. The other instruments (Trgl., Hd. Clp., Mrs., Tabla, Rebana) are marked with a double bar line and a rest, indicating they are silent for this section.

37

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

39

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrcs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

The musical score is written for a traditional ensemble. It consists of 13 staves. The first five staves (Carumba 1, Carumba 2, Carumba 3, El. B., and O.) are in treble clef with a key signature of one sharp (F#) and a time signature of 12/4. The last eight staves (Udu pot, Trgl., Hd. Clp., Mrcs., Tabla, Rebana 1, Rebana 2, Rebana 3, and Rebana 4) are in bass clef with a key signature of one sharp (F#) and a time signature of 12/4. The score begins at measure 39 and ends at measure 43. A large watermark for Institut Seni Budaya Indonesia Bandung is visible in the background.

The image displays a musical score for a traditional Indonesian ensemble. The score is written in 11/4 time and consists of 12 measures. The instruments and their parts are as follows:

- Carumba 1:** Treble clef, melodic line with a repeat sign at the beginning.
- Carumba 2:** Treble clef, accompaniment consisting of chords.
- Carumba 3:** Treble clef, accompaniment consisting of chords.
- El. B.:** Bass clef, melodic line.
- O.:** Treble clef, accompaniment consisting of chords.
- Udu pot:** Percussion staff with a single note marked with an asterisk.
- Trgl.:** Percussion staff with a single note.
- Hd. Clp.:** Percussion staff with a single note.
- Mrcs.:** Percussion staff with a series of eighth notes.
- Tabla:** Bass clef, accompaniment consisting of chords.
- Rebana 1, 2, 3, 4:** Percussion staves, each with a single note.

A watermark for Institut Seni Budaya Indonesia Bandung is visible in the background of the score.

22

42

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

The musical score is written for a traditional Indonesian ensemble. It consists of 13 staves. The first five staves are for melodic instruments: Carumba 1, Carumba 2, Carumba 3, El. B. (Ela B.), and O. (Onggong). The next seven staves are for percussion instruments: Udu pot, Trgl. (Kendang), Hd. Clp. (Kempul), Mrs. (Mridangam), Tabla, and four Rebana instruments (Rebana 1-4). The score is in 12/4 time and G major. A large watermark of the Institut Seni Budaya Indonesia Bandung is visible in the background.

43

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

The musical score is for a 12-measure piece. It features several instrumental parts: three Carumba parts (treble clef, 11/4 time), an El. B. part (bass clef, 11/4 time), an O. part (treble clef, 11/4 time), and a percussion section consisting of Udu pot, Trgl., Hd. Clp., Mrs., Tabla, and four Rebana (treble clef, 11/4 time). The score is marked with a 43 and a 12/4 time signature at the end of each line. A large watermark for Institut Seni Budaya Indonesia Bandung is visible in the background.

24

44

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

45

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrcs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

26

49 **D**

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

50

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

28

51

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mres.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

52

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrcs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

30

E

53

1. 2.

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

56

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

32

58

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

60

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

34

62 **F** ♩ = 140

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

65

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrcs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

36

68

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

The musical score for page 36, measures 68-71, is arranged in a multi-staff format. The instruments and their parts are as follows:

- Carumba 1:** Treble clef, G major key signature. Measures 68-71 show a sequence of chords and melodic fragments.
- Carumba 2:** Treble clef, G major key signature. Measures 68-71 show a rhythmic accompaniment with eighth and sixteenth notes.
- Carumba 3:** Treble clef, G major key signature. Measures 68-71 show a rhythmic accompaniment with eighth and sixteenth notes.
- El. B. (Electric Bass):** Bass clef, G major key signature. Measures 68-71 show a simple bass line with quarter notes.
- O. (Oud):** Treble clef, G major key signature. Measures 68-71 show a sequence of chords.
- Udu pot:** Percussion staff with a double bar line, indicating it is silent.
- Trgl. (Triangle):** Percussion staff with a double bar line, indicating it is silent.
- Hd. Clp. (Hand Clap):** Percussion staff with a double bar line, indicating it is silent.
- Mrs. (Mridangam):** Percussion staff with a double bar line, indicating it is silent.
- Tabla:** Bass clef, G major key signature. Measures 68-71 show a rhythmic accompaniment with eighth and sixteenth notes.
- Rebana 1, 2, 3, 4:** Percussion staves with double bar lines, indicating they are silent.

72

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

The musical score is written for a traditional ensemble. It features ten staves. The first three staves are for Carumba instruments (1, 2, and 3), each in a treble clef with a key signature of one sharp (F#). The fourth staff is for El. B. (Ela Bende) in a bass clef with a key signature of one sharp. The fifth staff is for O. (Onggong) in a treble clef with a key signature of one sharp. The sixth through eighth staves are for Udu pot, Trgl. (Tringgling), and Hd. Clp. (Kendang), each represented by a single bar line. The ninth staff is for Mrs. (Mridangam) in a bass clef with a key signature of one sharp. The tenth staff is for Tabla in a bass clef with a key signature of one sharp. The eleventh through fourteenth staves are for Rebana instruments (1, 2, 3, and 4), each represented by a single bar line. A large watermark of the Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) is visible in the background of the score.

38

74

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

Detailed description: This is a musical score for a traditional ensemble. It features 13 staves. The top three staves are for Carumba instruments: Carumba 1 (melodic line with many notes), Carumba 2 (chordal accompaniment), and Carumba 3 (chordal accompaniment). Below these are El. B. (bass line), O. (melodic line), Udu pot (percussion), Trgl. (percussion), Hd. Clp. (percussion), Mrs. (melodic line), and Tabla (melodic line). The bottom four staves are for Rebana instruments (Rebana 1, 2, 3, 4), which are percussion instruments. A large watermark for Institut Seni Budaya Indonesia is visible in the background.

75

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrcs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

40

78

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

81

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

42

84 **E2**

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

The musical score is written for a 4/4 time signature. It features ten staves. The first five staves (Carumba 1, 2, 3, El. B., O.) are in treble clef with a key signature of one sharp (F#). The last five staves (Udu pot, Trgl., Hd. Clp., Mrs., Tabla, Rebana 1-4) are in bass clef with a key signature of one sharp (F#). The score is divided into three measures. The first measure contains complex rhythmic patterns for the Carumba and O. parts. The second measure is marked with a box containing 'E2' and shows a change in the Carumba 1 part. The third measure continues the rhythmic patterns. A watermark for 'UNIVERSITAS PADJARAN INDONESIA' is visible in the background.

87

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrcs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

The image shows a musical score for a piece titled 'Carumba'. The score is arranged in a system with ten staves. The first five staves are for vocal parts: Carumba 1, Carumba 2, Carumba 3, El. B. (Electric Bass), and O. (Oboe). The next five staves are for percussion: Udu pot, Trgl. (Triangle), Hd. Clp. (Hand Clap), Mrcs. (Maracas), and Tabla. The last four staves are for drums: Rebana 1, Rebana 2, Rebana 3, and Rebana 4. The score is in 2/4 time and the key signature has one sharp (F#). The music is written in a mix of treble and bass clefs. A large watermark is visible in the center of the page, reading 'INSTITUT BUDAYA INDONESIA'.

44

89

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

91

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

The musical score is arranged in a vertical stack of staves. The top three staves are for Carumba 1, 2, and 3, all in treble clef with a key signature of one sharp (F#). Carumba 1 plays a sustained chord. Carumba 2 and 3 play melodic lines. The fourth staff is for El. B. in bass clef, and the fifth for O. in treble clef. The sixth staff, Udu pot, has a double bar line. The seventh staff, Trgl., has a double bar line. The eighth staff, Hd. Clp., has a double bar line. The ninth staff, Mrs., has a double bar line. The tenth staff, Tabla, is in bass clef and plays a complex rhythmic pattern. The final four staves, Rebana 1-4, each have a double bar line. A large, semi-transparent watermark of the Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) logo is centered over the middle of the score.

46

93 **G**

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

96

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

48

99

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

102

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

50

105

The musical score is arranged in a system of 14 staves. The instruments and their parts are as follows:

- Carumba 1:** Treble clef, melodic line with eighth and sixteenth notes.
- Carumba 2:** Treble clef, accompaniment with chords and eighth notes.
- Carumba 3:** Treble clef, accompaniment with chords and eighth notes.
- El. B.:** Bass clef, melodic line with eighth notes.
- O.:** Treble clef, mostly rests.
- Udu pot:** Percussion, rhythmic pattern of eighth notes.
- Trgl.:** Percussion, rests.
- Hd. Clp.:** Percussion, rhythmic pattern of eighth notes.
- Mrs.:** Percussion, rests.
- Tabla:** Percussion, complex rhythmic pattern with sixteenth notes.
- Rebana 1:** Percussion, rests.
- Rebana 2:** Percussion, rests.
- Rebana 3:** Percussion, rhythmic pattern of eighth notes.
- Rebana 4:** Percussion, rests.

A large watermark for 'UNIVERSITAS BINA DARMA INDIESI' is visible in the background of the score.

108

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

52

III

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrcs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

The musical score is arranged in a vertical stack of staves. The top three staves (Carumba 1, 2, 3) are in treble clef with a key signature of one sharp (F#). The El. B. staff is in bass clef with the same key signature. The O. staff is in treble clef and contains rests. The Udu pot, Trgl., and Mrcs. staves are in percussion clef (C-clef) and contain rests. The Hd. Clp. staff is in percussion clef and contains rhythmic notation. The Tabla staff is in bass clef and contains rhythmic notation. The four Rebana staves are in percussion clef and contain rests, with Rebana 3 having some rhythmic notation.

114

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

54

117

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrcs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

120

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrcs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

56

123

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

126

The image shows a musical score for a traditional ensemble. It consists of 14 staves, each labeled with an instrument or vocal part. The score is written in a key with one sharp (F#) and a 3/4 time signature. The first three staves are for Carumba 1, 2, and 3. Carumba 1 has a melodic line with various notes and rests. Carumba 2 and 3 provide harmonic support with chords and single notes. The El. B. (Electric Bass) staff has a simple bass line. The O. (Oud) staff is mostly empty. The Udu pot (Udu) staff has a rhythmic pattern of eighth notes. The Trgl. (Triangle) staff has a simple rhythmic pattern. The Hd. Clp. (Head Drum) staff has a rhythmic pattern of eighth notes. The Mrs. (Mridangam) staff has a rhythmic pattern of eighth notes. The Tabla staff has a rhythmic pattern of eighth notes. The Rebana 1, 2, and 4 staves are mostly empty. The Rebana 3 staff has a rhythmic pattern of eighth notes.

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

58

129

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrcs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

132

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

60

135

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrcs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

The musical score is arranged in a system of 13 staves. The top three staves (Carumba 1, 2, 3) are in treble clef with a key signature of one sharp (F#). The fourth staff (El. B.) is in bass clef with the same key signature. The fifth staff (O.) is in treble clef with a key signature of one sharp. The sixth staff (Udu pot) uses a percussion clef. The seventh staff (Trgl.) is a blank staff with a percussion clef. The eighth staff (Hd. Clp.) uses a percussion clef. The ninth staff (Mrcs.) is a blank staff with a percussion clef. The tenth staff (Tabla) is in bass clef with a key signature of one sharp. The bottom four staves (Rebana 1-4) use a percussion clef. A large, semi-transparent watermark of a university logo is visible in the background of the score.

138 H

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrcs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

62

141

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

144

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

64

147

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

The image shows a musical score for a piece starting at measure 147. The score is arranged in a grand staff with 14 staves. The instruments are: Carumba 1 (treble clef, key signature of one sharp), Carumba 2 (treble clef, key signature of one sharp), Carumba 3 (treble clef, key signature of one sharp), El. B. (bass clef, key signature of one sharp), O. (treble clef, key signature of one sharp), Udu pot (percussion, key signature of one sharp), Trgl. (percussion), Hd. Clp. (percussion), Mrs. (percussion), Tabla (bass clef, key signature of one sharp), Rebana 1 (percussion), Rebana 2 (percussion), Rebana 3 (percussion), and Rebana 4 (percussion). The Carumba 1 part has a melodic line with eighth and sixteenth notes. Carumba 2 has a rhythmic pattern of eighth notes. El. B. has a bass line with eighth notes. Udu pot has a complex rhythmic pattern with accents. Tabla has a rhythmic pattern of eighth notes. Rebana 3 has a rhythmic pattern of eighth notes. A large watermark for Institut Teknologi Bandung is visible in the background.

150

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

66

154

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

The musical score is written for a 12-piece ensemble. It begins at measure 154. The key signature has one sharp (F#). The time signature is 3/4. The instruments and their parts are: Carumba 1 (flute), Carumba 2 (flute), Carumba 3 (flute), El. B. (bass), O. (oboe), Udu pot (potted drum), Trgl. (triangle), Hd. Clp. (hand cymbal), Mrs. (mrs.), Tabla (tabla), Rebana 1 (small drum), Rebana 2 (small drum), Rebana 3 (small drum), and Rebana 4 (small drum). The score shows the first three measures of the piece, with various rhythmic patterns and melodic lines for each instrument.

157

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

The image shows a musical score for a piece titled 'Carumba'. The score is arranged in a system with 14 staves. The first three staves are for 'Carumba 1', 'Carumba 2', and 'Carumba 3'. The fourth staff is for 'El. B.' (Electric Bass). The fifth staff is for 'O.' (Oboe). The sixth staff is for 'Udu pot' (Udu pot). The seventh staff is for 'Trgl.' (Triangle). The eighth staff is for 'Hd. Clp.' (Hand Clap). The ninth staff is for 'Mrs.' (Maracas). The tenth staff is for 'Tabla'. The eleventh staff is for 'Rebana 1'. The twelfth staff is for 'Rebana 2'. The thirteenth staff is for 'Rebana 3'. The fourteenth staff is for 'Rebana 4'. The score is in 4/4 time and has a key signature of one sharp (F#). The first measure is marked with the number 157. The score is written in a standard musical notation style with various rhythmic values and accidentals.

68

Improvisasi OUD

160

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

168

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrcs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

70

I ♩ = 130

178

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

Detailed description: This is a musical score for a traditional ensemble. It consists of 14 staves. The first three staves are for Carumba 1, 2, and 3, all in treble clef with a key signature of one sharp (F#). The fourth staff is for El. B. in bass clef with one sharp. The fifth staff is for O. in treble clef with one sharp. The sixth staff is for Udu pot, a percussion instrument. The seventh staff is for Trgl., another percussion instrument. The eighth staff is for Hd. Clp., a percussion instrument. The ninth staff is for Mrs., a percussion instrument. The tenth staff is for Tabla in bass clef with one sharp. The eleventh staff is for Rebana 1, a drum, showing a rhythmic pattern of eighth notes. The twelfth staff is for Rebana 2, which is mostly at rest. The thirteenth staff is for Rebana 3, showing a rhythmic pattern of eighth notes. The fourteenth staff is for Rebana 4, which is mostly at rest. A large watermark for Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) is visible in the background.

184

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

Watermark: INSTITUT BUDAYA INDONESIA BANDUNG

72

187

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

A watermark for Institut Seni Budaya Indonesia Bandung is visible in the background.

189

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

p

p

p

p

74

191

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

193

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

76

195

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

The musical score is arranged in a system of staves. The top three staves are for Carumba 1, 2, and 3, all in treble clef with a key signature of one sharp (F#). Carumba 1 has a melodic line in the first measure, while Carumba 2 and 3 are silent. The fourth staff is for El. B. in bass clef, with a key signature of one sharp. The fifth staff is for O. in treble clef with a key signature of one sharp. The next four staves (Udu pot, Trgl., Hd. Clp., Mrs.) are percussion parts, each with a single bar line and a repeat sign. The Tabla part is in bass clef with a key signature of one sharp. The bottom four staves are for Rebana 1, 2, 3, and 4, all in treble clef with a key signature of one sharp, playing a rhythmic accompaniment.

197

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

78

199

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

201

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

80

203

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

The musical score is arranged in a system with ten staves. The top three staves are for Carumba 1, 2, and 3, all in treble clef with a key signature of one sharp (F#). Carumba 1 has a melodic line with a fermata and a final note. Carumba 2 and 3 have whole rests. The fourth staff is for El. B. in bass clef, with a key signature of one sharp, playing a steady eighth-note pattern. The fifth staff is for O. in treble clef with a key signature of one sharp, mirroring the Carumba 1 line. The sixth through ninth staves are for Udu pot, Trgl., Hd. Clp., and Mrs., all with whole rests. The tenth staff is for Tabla in bass clef with a key signature of one sharp, with whole rests. The bottom four staves are for Rebana 1, 2, 3, and 4, all in treble clef with a key signature of one sharp, playing a rhythmic pattern of eighth notes.

205

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrcs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

82

207

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

INSTITUT SENI BUDAYA INDOENSA
BANDUNG

209

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

The musical score is arranged in a system with ten staves. The top three staves are for Carumba 1, 2, and 3, all in treble clef with a key signature of one sharp (F#). Carumba 1 has a melodic line with eighth and sixteenth notes, while Carumba 2 and 3 are mostly rests. The fourth staff is for El. B. in bass clef, showing a steady eighth-note bass line. The fifth staff is for O. in treble clef with a key signature of one flat (Bb), featuring a melodic line with eighth notes. The next four staves (Udu pot, Trgl., Hd. Clp., Mrs.) are percussion parts, each represented by a single horizontal line with a double bar line and a vertical tick mark. The Tabla part is in bass clef with a key signature of one sharp (F#) and contains rests. The bottom four staves are for Rebana 1, 2, 3, and 4, all in treble clef with a key signature of one sharp (F#), playing a rhythmic accompaniment of eighth notes.

84

211

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

213

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

86

215

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

The image shows a musical score for a traditional Indonesian ensemble. It consists of 13 staves. The top three staves are for Carumba 1, 2, and 3, which are melodic lines in treble clef with a key signature of one sharp (F#). The fourth staff is for El. B. (Electric Bass) in bass clef. The fifth staff is for O. (Ondang) in treble clef. The remaining staves (Udu pot, Trgl., Hd. Clp., Mrs., Tabla, Rebana 1, 2, 3, 4) are percussion parts. A large watermark of Institut Seni Budaya Indonesia Bandung is visible in the background.

217

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrcs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

The image shows a musical score for a traditional ensemble. It consists of ten staves. The first three staves are for Carumba 1, 2, and 3, which are melodic lines in treble clef. The fourth staff is for El. B. (Electric Bass) in bass clef. The fifth staff is for O. (Oud) in treble clef. The next five staves (Udu pot, Trgl., Hd. Clp., Mrcs., and Tabla) are percussion parts, each starting with a double bar line and a vertical line, indicating they are silent for the duration of the piece. The final four staves are for Rebana 1, 2, 3, and 4, which are rhythmic parts in treble clef. A large watermark of the Institut Seni Budaya Indonesia Bandung is visible in the background.

88

219

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrcs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

The image shows a musical score for a traditional Indonesian ensemble. It consists of 13 staves. The top five staves are for melodic instruments: Carumba 1, Carumba 2, Carumba 3, El. B. (Electric Bass), and O. (Ondang). The next five staves are for percussion instruments: Udu pot, Trgl. (Tring), Hd. Clp. (Head of Clapper), Mrcs. (Mars), and Tabla. The bottom three staves are for rebana drums: Rebana 1, Rebana 2, and Rebana 3. The score is in 2/4 time and G major. A large watermark of Institut Seni Budaya Indonesia Bandung is visible in the background.

221

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrcs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

The image shows a musical score for a traditional Indonesian ensemble. It consists of 13 staves. The top three staves are for Carumba 1, 2, and 3, which are melodic instruments. The fourth staff is for El. B. (Electric Bass), the fifth for O. (Ondang). The next five staves (Udu pot, Trgl., Hd. Clp., Mrcs., and Tabla) are percussion instruments, with Udu pot, Trgl., Hd. Clp., and Mrcs. having a double bar line at the beginning of the first measure, indicating they are silent. The bottom four staves are for Rebana 1, 2, 3, and 4, which are drum-like instruments. Rebana 1 and 2 have a double bar line at the beginning of the first measure. Rebana 3 and 4 have a rhythmic pattern of eighth notes in the first measure. The score is in 2/4 time and has a key signature of one sharp (F#).

90

223

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrcs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4

The musical score is arranged in a vertical stack of staves. The top three staves are for Carumba 1, 2, and 3, each in a treble clef with a key signature of one sharp (F#). The Carumba 1 staff begins with a measure rest followed by a melodic line. The Carumba 2 and 3 staves have a similar structure. Below these are the El. B. (bass clef), O. (treble clef), and Udu pot (percussion) staves. The remaining staves (Trgl., Hd. Clp., Mrcs., Tabla, and four Rebana parts) are marked with a double bar line and a 5/4 time signature, indicating they are silent for this section. A large, semi-transparent watermark of the Institut Seni Budaya Indonesia Bandung logo is centered over the lower half of the page.

225 $\text{♩} = 120$

Carumba 1

Carumba 2

Carumba 3

El. B.

O.

Udu pot

Trgl.

Hd. Clp.

Mrs.

Tabla

Rebana 1

Rebana 2

Rebana 3

Rebana 4